

ABSTRAK

Kesadaran masyarakat dalam pemeriksaan kesehatan pribadi masih sangat kurang. Jumlah orang yang pergi ke rumah sakit untuk tujuan pemeriksaan kesehatan masih sedikit. Salah satu faktor penyebab masyarakat kurang peduli pada pemeriksaan kesehatan secara rutin adalah faktor ekonomi. Pemeriksaan kesehatan di rumah sakit masih dianggap sebagai sebuah tindakan pemborosan, karena selain biayanya yang relatif mahal juga fasilitas untuk itu umumnya hanya ada di kota-kota besar. Penelitian rancang bangun prototipe sistem monitoring pasien rawat jalan berbasis *internet of things (IoT)* dibuat dengan harapan kesadaran masyarakat Indonesia terhadap pengecekan kesehatan diri sendiri dapat dilakukan secara rutin di rumah, dengan sensor suhu MLX90614 untuk suhu tubuh, sensor tekanan udara MPX5050DP untuk tekanan darah dan sensor denyut *Pulse* sensor untuk detak jantung per-menit agar dapat mengontrol pola hidup sehat dengan praktis sesuai dengan kebutuhan kesehatan. Dengan teknologi *IoT* data disimpan dalam aplikasi *Telegram* yang dapat diakses banyak orang pada *smartphone*-nya membuat praktis dalam melihat riwayat pengecekan kesehatan.

Kata kunci: *Kesehatan, Internet of things, Sensor, Telegram*

